

D. SUMBER DANA, PERKIRAAN BIAYA DAN KLASIFIKASI PEKERJAN

Sumber dana untuk pekerjaan ini adalah berasal dari **BLUD Kota Tegal tahun Anggaran 2022** dengan rincian sebagai berikut :

Pagu Dana DPA : Rp 19,500,000,000.00 (Sembilan Belas Miliar Lima Ratus Juta Rupiah)

HPS : Rp 19,498,811,732.00 (sembilan belas miliar empat ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus sebelas ribu tujuh ratus tigapuluh dua rupiah)

E. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan adalah : 150 hari kalender

Waktu pemeliharaan adalah : 180 hari kalender

F. KELUARAN

Keluaran yang diminta dari Kontraktor Pelaksana pada penugasan ini adalah :

1. Melaksanakan pekerjaan pembangunan yang menyangkut kualitas, biaya dan ketepatan waktu pelaksanaan pekerjaan, sehingga dicapai wujud akhir bangunan dan kelengkapannya yang sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan dan kelancaran penyelesaian administrasi yang berhubungan dengan pekerjaan di lapangan serta penyelesaian kelengkapan pembangunan.
2. Dokumen yang dihasilkan selama proses pelaksanaan yang terdiri dari :
 - Metode Pelaksanaan Program kerja, alokasi tenaga dan konsepsi pelaksanaan pekerjaan;
 - Melakukan control terhadap kondisi eksisting di lapangan;
 - Mengajukan Shop Drawing pada setiap tahapan pekerjaan yang akan dilaksanakan;
 - Membuat Laporan harian berisikan keterangan tentang;
 - Tenaga kerja;
 - Bahan bangunan yang didatangkan, diterima atau tidak;
 - Peralatan yang berhubungan dengan kebutuhan pekerjaan;
 - Kegiatan per-komponen pekerjaan yang diselenggarakan;
 - Waktu yang dipergunakan untuk pelaksanaan;
 - Kejadian-kejadian yang berakibat menghambat pelaksanaan;
 - Membuat Laporan mingguan, sebagai resume laporan harian (kemajuan pekerjaan, tenaga dan hari kerja), Laporan Bulanan;
3. Mengajukan Berita Acara Kemajuan Pekerjaan untuk pembayaran termijn;
4. Surat Perintah Perubahan Pekerjaan dan Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan Tambah dan Kurang (jika ada tambahan atau perubahan pekerjaan);
5. Membuat Berita Acara Penyerahan Pertama Pekerjaan;
6. Membuat Berita Acara Pemyataan Selesainya Pekerjaan;
7. Membuat Gambar-gambar sesuai dengan pelaksanaan (as built drawing);
8. Membuat Time schedule/S curve untuk pelaksanaan pekerjaan.

G. LAPORAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Setiap jenis laporan harus disampaikan kepada Pejabat Pembuat Komitmen, untuk dibahas guna mendapatkan persetujuan. Sesuai dengan lingkup pekerjaan, maka jadwal tahapan pelaksanaan kegiatan dan jenis laporan yang harus diserahkan kepada Konsultan MK adalah :

1. LAPORAN HARIAN

- a. Laporan Harian ini harus dibuat Kontraktor Pelaksana pekerjaan terhitung setelah SPMK ditandatangani (dimulainya pekerjaan fisik) dan berisi antara lain, Buku Harian yang memuat semua kejadian, perintah atau petunjuk yang penting dari Konsultan MK/Direksi, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan, menimbulkan konsekuensi keuangan, kelambatan penyelesaian dan tidak terpenuhinya syarat teknis.
- b. Laporan harian berisikan keterangan tentang :
 - Tenaga kerja;
 - Bahan bangunan yang didatangkan, diterima atau tidak;
 - Peralatan yang berhubungan dengan kebutuhan pekerjaan;
 - Kegiatan per-komponen pekerjaan yang diselenggarakan;
 - Waktu yang dipergunakan untuk pelaksanaan;
 - Kejadian-kejadian yang berakibat menghambat pelaksanaan;

2. LAPORAN PELAKSANAAN/MINGGUAN

Laporan Pelaksanaan, merupakan laporan terhadap kemajuan progress pelaksanaan (laporan mingguan) terhitung 7 hari setelah dimulainya kerja oleh kontraktor (7 hari setelah SPMK ditanda tangani) sebanyak 5 (lima) eksemplar dan berisi antara lain :

- a. Review terhadap rencana kerja kontraktor;
- b. Laporan kemajuan progress pekerjaan;
- c. Gambaran/penjelasan secara garis besar kondisi lokasi proyek
- d. Monitor masalah teknis di lapangan;
- e. Permasalahan non teknis yang dihadapi
- f. Monitor Kendali Mutu
- g. Pemeriksaan Gambar Kerja;
- h. Foto-foto Kemajuan Pekerjaan dibuat secara bertahap sesuai kemajuan pekerjaan;
- i. Rencana kerja, metode dan jadwal pelaksanaan pekerjaan selanjutnya;

H. PRODUKSI DALAM NEGERI

Pelaksana Pekerjaan/Kontraktor harus mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri. Produksi luar negeri boleh dipakai atau digunakan selama produksi dalam negeri tidak dapat digunakan.

I. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA LAPANGAN

Untuk pelaksanaan Pembangunan Gedung Paviliun VIP Dan VVIP RSUD Kardinah Kota Tegal ini didalam perhitungan volume berpedoman kepada peraturan yang berlaku, antara lain :

- Regulasi-Regulasi Nasional maupun Internasional yang mengatur,
- Standard Umum Bangunan Pemerintah dan lain-lain yang disyaratkan undang-undang dan peraturan pemerintah yang berlaku

J. ALIH PENGETAHUAN

Jika diperlukan, Penyedia jasa Pelaksana pekerjaan berkewajiban untuk menyelenggarakan pertemuan dan pembahasan dalam rangka alih pengetahuan kepada personil kegiatan / satuan kerja Kuasa Pengguna Anggaran.

K. SPESIFIKASI TEKNIS

SYARAT-SYARAT UMUM DALAM LINGKUP PEKERJAAN

I. U M U M

Untuk dapat memahami dengan sebaik-baiknya seluruh seluk beluk pekerjaan ini, kontraktor diwajibkan mempelajari secara seksama seluruh gambar pelaksanaan beserta uraian Pekerjaan dan Persyaratan Pelaksanaan seperti yang akan diuraikan di dalam buku ini. Bila terdapat ketidak jelasan dan/atau perbedaan-perbedaan dalam gambar dan

uraian ini, Kontraktor diwajibkan melaporkan hal tersebut kepada Perencana/Konsultan MK untuk mendapatkan penyelesaian.

II. LINGKUP PEKERJAAN

Penyediaan tenaga kerja, bahan-bahan dan alat-alat kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pekerjaan ini serta mengamankan, mengawasi dan memelihara bahan-bahan, alat kerja maupun hasil pekerjaan selama masa pelaksanaan berlangsung sehingga seluruh pekerjaan dapat selesai dengan sempurna.

III. SARANA KERJA

Kontraktor wajib memasukkan jadwal kerja, identifikasi dari tempat kerja, nama, jabatan dan keahlian masing-masing anggota pelaksana pekerjaan, serta inventarisasi peralatan yang digunakan dalam melaksanakan pekerjaan ini. Kontraktor wajib menyediakan tempat penyimpanan bahan/material di tapak yang aman dari segala kerusakan, kehilangan dan hal-hal yang dapat mengganggu pekerjaan lain. Semua sarana yang digunakan harus benar-benar baik dan memenuhi persyaratan kerja, sehingga kelancaran dan memudahkan kerja di tapak dapat tercapai.

IV. GAMBAR - GAMBAR DOKUMEN

Dalam hal terjadi perbedaan dan/atau pertentangan dalam gambar-gambar yang ada dalam Buku Uraian Pekerjaan ini, maupun perbedaan yang terjadi akibat keadaan ditetapkan, Kontraktor diwajibkan melaporkan hal tersebut kepada Konsultan MK secara tertulis untuk mendapatkan keputusan pelaksanaan di tapak setelah Konsultan MK melakukan evaluasi atau berunding terlebih dahulu dengan Konsultan Perencana. Ketentuan tersebut di atas tidak dapat dijadikan alasan oleh Kontraktor untuk memperpanjang waktu pelaksanaan. Semua ukuran yang tertera dalam gambar adalah ukuran jadi, dalam keadaan selesai/terpasang. Mengingat masalah ukuran ini sangat penting, kontraktor diwajibkan memperhatikan dan meneliti terlebih dahulu semua ukuran yang tercantum seperti peil-peil, ketinggian, lebar, ketebalan, luas penampang dan lain-lainnya sebelum memulai pekerjaan. Bila ada keraguan mengenai ukuran atau bila ada ukuran yang belum dicantumkan dalam gambar Kontraktor wajib melaporkan hal tersebut secara tertulis kepada Konsultan MK dan Konsultan MK memberikan keputusan ukuran mana yang akan dipakai dan dijadikan pegangan. Kontraktor tidak dibenarkan mengubah dan atau mengganti ukuran-ukuran yang tercantum di dalam gambar pelaksanaan tanpa sepengetahuan Konsultan MK. Bila hal tersebut terjadi, segala akibat yang akan ada menjadi tanggung jawab Kontraktor baik dari segi biaya maupun waktu. Kontraktor harus selalu menyediakan dengan lengkap masing-masing dua salinan, segala gambar-gambar, spesifikasi teknis, addendum, berita-berita perubahan dan gambar-gambar pelaksanaan yang telah disetujui di tempat pekerjaan. Dokumen-dokumen ini harus dapat dilihat Konsultan MK dan Direksi setiap saat sampai dengan serah terima kesatu. Setelah serah terima kesatu, dokumen-dokumen tersebut akan didokumentasikan oleh Pemberi tugas.

V. GAMBAR PELAKSANAAN DAN CONTOH ALAT SERTA MATERIAL

- Gambar-gambar pelaksana (shop drawing) adalah gambar-gambar, diagram, ilustrasi, jadwal, brosur atau data yang disiapkan Kontraktor atau Sub Kontraktor, Supplier atau Prosedur yang menjelaskan bahan-bahan atau sebagian pekerjaan.
- Contoh-contoh alat dan material adalah benda-benda yang disediakan Kontraktor untuk menunjukkan bahan, kelengkapan dan kualitas kerja. Ini akan dipakai oleh konsultan MK untuk menilai pekerjaan.

- Kontraktor akan memeriksa, menandatangani persetujuan dan menyerahkan dengan segera semua gambar-gambar pelaksanaan dan contoh-contoh alat serta material yang disyaratkan dalam Dokumen Kontrak. Gambar-gambar pelaksanaan dan contoh-contoh material harus diberi tanda-tanda sebagaimana ditentukan Konsultan MK. Kontraktor harus melampirkan keterangan tertulis mengenai setiap perbedaan dengan Dokumen Kontrak jika ada hal-hal demikian.
- Dengan menyetujui dan menyerahkan gambar-gambar pelaksanaan atau contoh-contoh dianggap Kontraktor telah meneliti dan menyesuaikan setiap gambar atau contoh tersebut dengan Dokumen Kontrak.
- Konsultan MK dan Perencana akan memeriksa dan menolak atau menyetujui gambar-gambar pelaksanaan atau contoh-contoh dalam waktu sesingkat-singkatnya, sehingga tidak mengganggu jalannya pekerjaan dengan mempertimbangkan syarat-syarat dalam Dokumen Kontrak dan syarat-syarat keindahan.
- Kontraktor akan melakukan perbaikan-perbaikan yang diminta Konsultan MK dan menyerahkan kembali segala gambar-gambar pelaksanaan dan contoh-contoh sampai disetujui.
- Persetujuan Konsultan MK terhadap gambar-gambar pelaksanaan dan contoh-contoh, tidak membebaskan Kontraktor dari tanggung jawabnya atas perbedaan dengan Dokumen Kontrak, apabila perbedaan tersebut tidak diberitahukan secara tertulis kepada Konsultan MK.
- Semua pekerjaan yang memerlukan gambar-gambar pelaksanaan atau contoh-contoh material yang harus disetujui Konsultan MK, tidak boleh dilaksanakan sebelum ada persetujuan tertulis dari Konsultan MK.
- Gambar-gambar pelaksanaan atau contoh-contoh harus dikirimkan kepada Konsultan MK dalam dua salinan, Konsultan MK akan memeriksa dan mencantumkan tanda-tanda "Telah Diperiksa Tanpa Perubahan" atau "Telah Diperiksa Dengan Perubahan" atau "Ditolak". Satu salinan ditahan oleh Konsultan MK untuk arsip, sedangkan yang kedua dikembalikan kepada Kontraktor untuk dibagikan atau diperlihatkan kepada Sub Kontraktor atau yang bersangkutan lainnya.
- Sebutan katalog atau barang cetakan, hanya boleh diserahkan apabila menurut Konsultan MK hal-hal yang sudah ditentukan dalam katalog atau barang cetakan tersebut sudah jelas dan tidak perlu diubah. Barang cetakan ini juga harus diserahkan dalam dua rangkap untuk masing-masing jenis dan diperlukan sama seperti butir diatas. Contoh-contoh yang disebutkan dalam Spesifikasi Teknis harus dikirimkan kepada Konsultan MK dan Perencana.
- Biaya pengiriman gambar-gambar pelaksanaan, contoh-contoh material, katalog-katalog kepada Konsultan MK menjadi tanggung jawab Kontraktor.

VI. JAMINAN KUALITAS

Kontraktor menjamin pada Pemberi Tugas dan Konsultan MK, bahwa semua bahan dan perlengkapan untuk pekerjaan adalah sama sekali baru, kecuali ditentukan lain, serta Kontraktor menyetujui bahwa semua pekerjaan dilaksanakan dengan baik, bebas dari cacat teknis dan estetis serta sesuai dengan Dokumen Kontrak. Apabila diminta, Kontraktor sanggup memberikan bukti-bukti mengenai hal-hal tersebut pada butir ini. Sebelum mendapat persetujuan dari Konsultan MK, bahwa pekerjaan telah diselesaikan dengan sempurna, semua pekerjaan tetap menjadi tanggung jawab Kontraktor sepenuhnya.

VII. NAMA PABRIK/MEREK YANG DITENTUKAN

Apabila pada Spesifikasi Teknis ini disebutkan nama pabrik/merek dari satu jenis bahan/komponen, maka Kontraktor menawarkan dan memasang sesuai dengan yang ditentukan. Jadi tidak ada alasan bagi Kontraktor pada waktu pemasangan menyatakan barang tersebut sudah tidak terdapat lagi dipasaran ataupun susah didapat dipasaran. Untuk barang-barang yang harus diimport, segera setelah ditunjuk sebagai pemenang, Kontraktor harus sesegera mungkin memesan pada agennya di Indonesia. Apabila Kontraktor telah berusaha untuk memesan namun pada saat pemesanan bahan/merek tersebut tidak/sukar diperoleh, maka Perencana akan menentukan sendiri alternatif merek lain dengan spesifikasi minimum yang sama. Setelah 1 (satu) bulan menunjukkan pemenang, Kontraktor harus memberikan kepada Pemberi Tugas fotocopy dari pemesanan material yang diimport pada agen ataupun Importir lainnya, yang menyatakan bahwa material-material tersebut telah dipesan (order import).

VIII. CONTOH-CONTOH MATERIAL

Contoh-contoh material yang dikehendaki oleh Pemberi Tugas atau wakilnya harus segera disediakan atas biaya Kontraktor dan contoh-contoh tersebut diambil dengan jalan atau cara sedemikian rupa, sehingga dapat dianggap bahwa bahan atau pekerjaan tersebutlah yang akan dipakai dalam pelaksanaan pekerjaan nanti. Contoh-contoh tersebut jika telah disetujui, disimpan oleh Pemberi Tugas atau wakilnya untuk dijadikan dasar penolakan bila ternyata bahan-bahan atau cara pengerjaan yang dipakai tidak sesuai dengan contoh, baik kualitas maupun sifatnya. Substitusi Produk yang disebutkan nama pabriknya, Material, peralatan, perkakas, aksesories yang disebutkan nama pabriknya dalam RKS, Kontraktor harus melengkapi produk yang disebutkan dalam Spesifikasi Teknis, atau dapat mengajukan produk pengganti yang setara, disertai data-data yang lengkap untuk mendapatkan persetujuan Konsultan MK sebelum pemesanan. Produk yang tidak disebutkan nama pabriknya, Material, peralatan, perkakas, aksesories dan produk-produk yang tidak disebutkan nama pabriknya di dalam Spesifikasi Teknis, Kontraktor harus mengajukan secara tertulis nama negara dari pabrik yang menghasilkannya, katalog dan selanjutnya menguraikan data yang menunjukkan secara benar bahwa produk-produk yang dipergunakan adalah sesuai dengan Spesifikasi Teknis dan kondisi proyek untuk mendapatkan persetujuan dari Pemilik/Perencana.

IX. PERALATAN, MATERIAL DAN TENAGA KERJA

Seluruh peralatan, material yang dipergunakan dalam pekerjaan ini harus baru, dan material harus tahan terhadap iklim tropis. Seluruh pekerjaan harus dilaksanakan dengan cara yang benar dan setiap Pekerja harus mempunyai ketrampilan yang memuaskan, dimana latihan khusus bagi pekerja sangat diperlukan dan Kontraktor harus melaksanakannya. Kontraktor harus melengkapi Surat Sertifikat yang sah untuk setiap personil ahli yang menyatakan bahwa personil tersebut telah mengikuti latihan-latihan khusus ataupun mempunyai pengalaman-pengalaman khusus dalam bidang keahlian masing-masing. Klausul disebutkan kembali apabila dalam Dokumen Tender ini ada klausul-klausul yang disebutkan kembali pada butir lain, maka ini bukan berarti menghilangkan butir tersebut tetapi dengan pengertian lebih menegaskan masalahnya. Jika terjadi hal yang saling bertentangan antara gambar atau terhadap Spesifikasi Teknis, maka diambil sebagai patokan adalah yang mempunyai bobot teknis dan/atau yang mempunyai bobot biaya yang paling tinggi. Pemilik proyek dibebaskan dari patent dan lain-lain untuk segala "claim" atau tuntutan terhadap hak-hak khusus seperti patent dan lain-lain.

X. KOORDINASI PEKERJAAN

Untuk kelancaran pekerjaan ini, harus disediakan koordinasi dari seluruh bagian yang terlibat didalam kegiatan proyek ini. Seluruh aktivitas yang menyangkut dalam proyek

ini, harus dikoordinir lebih dahulu agar gangguan dan konflik satu dengan lainnya dapat dihindarkan. Melokalisasi/memerinci setiap pekerjaan sampai dengan detail untuk menghindari gangguan dan konflik, serta harus mendapat persetujuan dari Konsultan MK.

XI. PERLINDUNGAN TERHADAP ORANG, HARTA BENDA DAN PEKERJAAN

Perlindungan terhadap milik umum :

1. Kontraktor harus menjaga jalan umum, jalan kecil dan jalan bersih dari alat-alat mesin, bahan-bahan bangunan dan sebagainya serta memelihara kelancaran lalulintas, baik baik kendaraan maupun pejalan kaki selama kontrak berlangsung.
2. Orang-orang yang tidak berkepentingan : Kontraktor harus melarang siapapun yang tidak berkepentingan memasuki tempat pekerjaan dan dengan tegas memberikan perintah kepada ahli tekniknya yang bertugas dan para penjaga.
3. Perlindungan terhadap bangunan yang ada : Selama masa-masa pelaksanaan Kontrak, Kontraktor bertanggung jawab penuh atas segala kerusakan bangunan yang ada, utilitas, jalan-jalan, saluran-saluran pembuangan dan sebagainya di tempat pekerjaan, dan kerusakan-kerusakan sejenis yang disebabkan operasi-operasi Kontraktor, dalam arti kata yang luas. Itu semua harus diperbaiki oleh Kontraktor hingga dapat diterima Pemberi Tugas.
4. Penjagaan dan perlindungan pekerjaan : Kontraktor bertanggung jawab atas penjagaan, penerangan dan perlindungan terhadap pekerjaan yang dianggap penting selama pelaksanaan Kontrak, siang dan malam. Pemberi Tugas tidak bertanggung jawab terhadap Kontraktor dan Sub Kontraktor, atas kehilangan atau kerusakan bahan-bahan bangunan atau peralatan atau pekerjaan yang sedang dalam pelaksanaan.
5. Kesejahteraan, Keamanan dan Pertolongan Pertama, Kontraktor harus mengadakan dan memelihara fasilitas kesejahteraan dan tindakan pengamanan yang layak untuk melindungi para pekerja dan tamu yang datang ke lokasi. Fasilitas dan tindakan pengamanan seperti ini disyaratkan harus memuaskan Pemberi Tugas dan juga harus menurut (memenuhi) ketentuan Undang-undang yang berlaku pada waktu itu. Di lokasi pekerjaan, Kontraktor wajib mengadakan perlengkapan yang cukup untuk pertolongan pertama, yang mudah dicapai. Sebagai tambahan hendaknya di tiap site ditempatkan paling sedikit seorang petugas yang telah dilatih dalam soal-soal mengenai pertolongan pertama.
6. Gangguan pada tetangga : Segala pekerjaan yang menurut Pemberi Tugas mungkin akan menyebabkan adanya gangguan pada penduduk yang berdekatan, hendaknya dilaksanakan pada waktu-waktu sebagaimana Pemberi Tugas akan menentukannya dan tidak akan ada tambahan pengganti uang yang akan diberikan kepada Kontraktor sebagai tambahan, yang mungkin ia keluarkan.

XII. PERATURAN HAK PATENT

Kontraktor harus melindungi Pemilik (Owner) terhadap semua "claim" atau tuntutan, biaya atau kenaikan harga karena bencana, dalam hubungan dengan merek dagang atau nama produksi, hak cipta pada semua material dan peralatan yang dipergunakan dalam proyek ini Iklan Kontraktor tidak diijinkan membuat iklan dalam bentuk apapun di dalam sempadan (batas) site atau di tanah yang berdekatan tanpa seijin dari pihak Pemberi Tugas

XIII. PERATURAN TEKNIS PEMBANGUNAN YANG DIGUNAKAN

Dalam melaksanakan pekerjaan, kecuali bila ditentukan lain dalam Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS) ini berlaku dan mengikat ketentuan-ketentuan di bawah ini termasuk segala perubahan dan tambahannya, yakni :

- a. Peraturan Presiden Nomor : **12 tahun 2021**, Tentang Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- b. Peraturan Wali Kota Tegal Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pengadaan Barang/ Jasa pada badan layanan umum daerah Rumah Sakit Umum daerah Kardinah Kota Tegal
- c. Perda Nomor 11 tahun 2021 tentang anggaran pendapatan dan belanja daerah Kota Tegal tahun anggaran 2022 (Lembaran daerah kota tegal tahun 2021 nomor 11) tanggal 28 Desember 2021
- d. Perwal Nomor 65 tahun 2021 tentang penjabaran anggaran pendapatan dan belanja daerah Kota Tegal Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Kota Tegal Tahun 2021 Nomor 67) Tanggal 28 Desember 2021
- e. Peraturan Umum tentang Pelaksanaan Pembangunan di Indonesia atau Algemene Voorwaarden voor deUitvoering bij Aaneming van Openbare Werken (AV) 1941.
- f. Keputusan-keputusan dari Majelis Indonesia untuk Arbitrase Teknik dari Dewan Teknik Pembangunan Indonesia (DTPI)
- g. SNI yang berlaku sesuai dengan skope pekerjaan fisik yang di kerjakan

XIV. TENAGA AHLI TERAMPIL DAN PERALATAN

Tenaga Ahli yang di butuhkan adalah :

Penyedia jasa konstruksi harus mempunyai kualifikasi bidang Arsitektur dan sub bidang Bangunan-Bangunan Non Perumahan Lainnya, sedangkan klasifikasinya adalah non kecil dan wajib memiliki Sertifikat K-3.

1. TENAGA AHLI

No	JABATAN	PENDIDIKAN MINIMAL	JUMLAH PERSONIL	PENGALAMAN	JENIS SERTIFIKASI	KETERANGAN
TENAGA AHLI						
1	Project Manager	S1	1	5 tahun	- SKA Ahli Bangunan Gedung -Madya	
2	Manager Teknik	S1	1	5 tahun	- SKA Ahli Teknik Bangunan Gedung - Madya	
3	Manager Keuangan	S1	1	3 tahun	-	
4	AHLI K3 Konstruksi/Ahli keselamatan konstruksi	D3	1	0 Tahun (Ahli Madya) atau 3 Tahun (Ahli Muda)	- Ahli Muda K3 Konstruksi/Ahli Muda Keselamatan Konstruksi dengan pengalaman 3 (tiga) tahun; atau - Ahli Madya K3 Konstruksi/Ahli Madya Keselamatan Konstruksi tanpa syarat pengalaman;	

2. PERALATAN

Peralatan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pekerjaan diambil dari standard minimal yaitu :

No	JENIS PERALATAN	KAPASITAS	JUMLAH
1	Jacking Pile (HSPD)	320 ton	1 unit
2	Mobil Crane / TC	Minimal 25 ton bum 30 meter	1 unit
3	Concrete pump	Minimal 45 m3/jam	1 unit
4	Excavator PC 75	Minimal 0.3m3	1 unit
5	Peralatan test pile	160 ton	1 unit
6	Scaffolding	-	6.250 pcs

Peralatan/fasilitas sebagaimana tercantum pada Tabel Peralatan di atas adalah peralatan/fasilitas minimal yang wajib ditawarkan/diajukan/disediakan oleh peserta lelang dalam melakukan penawaran untuk pekerjaan ini. Apabila dokumen penawaran tidak disertai dengan bukti kepemilikan/sewa peralatan maka dinyatakan tidak memenuhi persyaratan (gugur teknis)

3. SURAT DUKUNGAN DAN BROSUR YANG DIPERSYARATKAN

No	ALAT/BAHAN	DUKUNGAN
1	Besi Beton	Surat Dukungan
2	Kaca Tempered	Surat Dukungan
3	Aluminium Composite Pannel (ACP)	Brosur
4	Aluminium Kusen Pintu dan Jendela	Brosur
5	Pipa PVC	Brosur

4. PERSYARATAN KUALIFIKASI

- Memiliki Sertifikat Manajemen Mutu, Sertifikat Manajemen Lingkungan, serta Sertifikat Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan pencapaian SMKK minimal 85
- Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan KBLI 41015 Konstruksi Bangunan / Gedung Kesehatan dengan Kualifikasi Usaha Non Kecil yang masih berlaku;
- Memiliki Sertifikat Badan Usaha (SBU) Ketentuan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI Nomor 19 Tahun 2014 : dengan Kualifikasi Usaha **Non Kecil** serta disyaratkan sub bidang klasifikasi / layanan BG008 – Jasa Pelaksana Konstruksi Bangunan Kesehatan

ATAU

Memiliki Sertifikat Badan Usaha (SBU) Ketentuan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI Nomor 6 Tahun 2021 : dengan Kualifikasi Usaha Non Kecil serta disyaratkan Sub klasifikasi BG 005 konstruksi Gedung Kesehatan

- Memiliki laporan keuangan Audit Akuntan Publik tahun 2021 yang terdaftar di OJK dengan opini wajar
- Memiliki pengalaman paling kurang 1 (satu) Pekerjaan Konstruksi dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir, baik di lingkungan pemerintah atau swasta termasuk pengalaman subkontrak.
- Untuk pekerjaan yang diperuntukkan bagi Kualifikasi Usaha Menengah dan Besar, memiliki Kemampuan Dasar (KD) sekurang-kurangnya sama dengan nilai total HPS, dengan nilai KD sama dengan 3 x NPt (Nilai pengalaman tertinggi dalam 15 tahun terakhir) :
 - untuk kualifikasi Usaha Menengah, pengalaman pekerjaan sesuai sub bidang klasifikasi/layanan SBU yang disyaratkan pada angka 3, atau
 - untuk kualifikasi Usaha Besar, pengalaman pekerjaan pada sub bidang klasifikasi/layanan SBU yang disyaratkan dan lingkup pekerjaan pembangunan gedung rumah sakit bertingkat.

5. PERSYARATAN AIR KERJA DAN LISTRIK KERJA

Kontraktor harus menyediakan sarana air kerja dan listrik kerja untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan proyek termasuk penerangan lapangan.

Demikianlah Kerangka Acuan Kerja ini dibuat untuk pedoman dalam pelaksanaan pekerjaan.

Tegal, 06 Juli 2022
Pejabat Pembuat Komitmen

TTD

drg. AGUS DWI SULISTYANTONO, MM
Pembina Tk I
NIP 19720811 200212 1 005

Lampiran KAK - 1. **FORMAT RANCANGAN KONSEPTUAL SMKK**

**COVER DOKUMEN DAN LEMBAR PENGESAHAN UNTUK PEKERJAAN
PENGKAJIAN/PERENCANAAN KONSTRUKSI DENGAN PENYEDIA JASA**

CONTOH

[Logo Perusahaan]	
-------------------	--

**RANCANGAN KONSEPTUAL
SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI**

.....
(*Nama Paket Pekerjaan*)

Lokasi Pekerjaan	:	
Nomor Kontrak	:	
Waktu Pelaksanaan	:	

DISUSUN OLEH:

.....
(*Nama Penyedia Jasa Konsultansi Konstruksi Perancangan*)

**RANCANGAN KONSEPTUAL
SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI**

.....
(*Nama Paket Pekerjaan*)

.....
(*Periode Pelaksanaan Pekerjaan*)

Pihak Penyedia Jasa	Pihak Pengguna Jasa
Dibuat Oleh: (<i>Nama Jabatan</i>) <i>ttd</i> (<i>Nama Lengkap</i>)	Disetujui Oleh: Penanggung Jawab Kegiatan <i>ttd</i> (<i>Nama Lengkap</i>) NIP:

**RANCANGAN KONSEPTUAL
SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI**

1. DATA UMUM

Nama Proyek	:	
Nama Paket Pekerjaan	:	
Lokasi Pekerjaan	:	
Nomor Kontrak	:	
Waktu Pelaksanaan	:	
Nama Konsultan Pengkajian / Perencanaan Konstruksi	:	
Lingkup Tanggung Jawab Konsultan Pengkajian / Perencanaan Konstruksi	:	1. 2.

2. IDENTIFIKASI KESELAMATAN KONSTRUKSI

Tabel 1 Identifikasi Keselamatan Konstruksi

No	ASPEK	INFORMASI AWAL	REKOMENDASI TEKNIS
1	Lokasi	<i>diisi dengan informasi, contoh: kondisi tanah, daerah aliran sungai, kontur, curah hujan, ketersediaan material, bahan, dan alat konstruksi</i>	<i>diisi hasil rekomendasi teknis, contoh: Perlakuan atas struktur tanah disesuaikan dengan kondisi lokasi sehingga diperlukan metode sesuai kebutuhan, dst (diisi sesuai metode dan kondisi yang dibutuhkan.....)</i>
2	Lingkungan Fisik	<i>diisi dengan informasi, contoh: pengaruh konstruksi pada vegetasi, polusi, bangunan sekitar proyek</i>	<i>diisi hasil rekomendasi teknis, kebutuhan perlindungan lingkungan fisik dan keselamatan publik di sekitar proyek</i>

3	Sosio-Ekonomi	<i>diisi dengan informasi, contoh: pengaruh hubungan sosial, budaya, ekonomi, kesehatan masyarakat dan kearifan lokal masyarakat sekitar proyek</i>	<i>diisi hasil rekomendasi teknis, kebutuhan pengkajian dampak konstruksi terhadap sosio-ekonomi masyarakat sekitar proyek</i>
4	Dampak Lingkungan	<i>diisi dengan informasi, contoh: telaahan aspek lingkungan</i>	<i>diisi dengan kebutuhan penyusunan dokumen lingkungan (Amdal, UKL-UPL, SPPL)</i>

Tabel 1a Contoh Pengisian Tabel Identifikasi Keselamatan Konstruksi

No.	ASPEK	DESKRIPSI AWAL	REKOMENDASI TEKNIS
1.	Lokasi	<p>a. Kondisi contour tanah berupa perbukitan, sungai, lembah, tingkat kesulitan menuju lokasi.</p> <p>b. Kondisi debit sungai dalam kondisi normal & banjir 100 tahun perlu disurvei.</p> <p>c. Sesuai Peta Gempa Nasional 2017, lokasi berada di area sesar aktif dan tsunami.</p> <p>d. Ketersediaan material, bahan, dan alat konstruksi</p> <p>e. Informasi lalu lintas harian rata-rata.</p>	<p>a. Dibuat jalan akses menuju lokasi pada jalur jalan baru ke arah rencana lokasi jembatan untuk mobilisasi alat & material.</p> <p>b. Survey data banjir dan hidrologi dari data sekunder & primer, rencana keselamatan surveyor ke lokasi.</p> <p>c. Pastikan adanya potensi likuifaksi dan longsor, siapkan alternatif sistem struktur/lokasi lain.</p> <p>d. Survey quarry dan pemasok.</p> <p>e. Perhitungan volume lalu lintas 2 arah pada 1 ruas jalan.</p>
2.	Lingkungan Fisik	<p>a. Pengaruh terhadap vegetasi hutan dan perkebunan.</p> <p>b. Pengaruh terhadap polusi air, udara, dan lahan.</p> <p>c. Pengaruh pada bangunan dan kegiatan fisik sekitar.</p>	<p>a. Rencanakan penghijauan kembali pada area terdampak proyek.</p> <p>b. Rencanakan sistem drainase, filtrasi, dan run off catchment area</p> <p>c. Perlindungan pada situs bangunan dan kegiatan fisik sekitar.</p>
3.	Sosio-ekonomi	<p>a. Pengaruh pada hubungan sosial & adat budaya local.</p> <p>b. Pengaruh kondisi ekonomi masyarakat sekitar.</p> <p>c. Pengaruh proyek dan perkembangan ekonomi.</p> <p>d. Pengaruh kesehatan masyarakat.</p>	<p>a. Survey resistensi, pendekatan dan sosialisasi pemuka adat/agama.</p> <p>b. Kaji potensi ekonomi & partisipasi masyarakat bagi kelancaran proyek.</p> <p>c. Kaji kearifan lokasi dan potensi pariwisata.</p> <p>d. Sediakan informasi pelayanan kesehatan setempat.</p>
4.	Dampak Lingkungan	<p>a. Apakah perlu kajian AMDAL dan ANDAL?</p> <p>b. Pengelolaan & pemantauan dampak</p>	<p>a. Kajian peraturan perundangan, dampak dan mitigasi dampak.</p> <p>b. Buat kerangka RKL & RPL</p>

Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK)

No.	Uraian Pekerjaan	Identifikasi Bahaya
1	Pekerjaan tanah	Terkena material bongkaran, terjatuh ke dalam galian dan terkena alat galian
2	Pekerjaan Pondasi	Tertimpa material, peralatan pekerjaan pondasi
3	Pekerjaan Beton	Terkena material beton dan tergores potongan besi
4	Pekerjaan Besi	Terkena material dan tergores potongan besi
5	Pekerjaan pasangan	Terkena material dan terjatuh dari ketinggian
6	Pekerjaan kaca	Tertimpa material dan terjatuh dari ketinggian
7	Pekerjaan atap	Tertimpa material dan terjatuh dari ketinggian